

Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Lasmaria Trianti Sianturi¹, Purwatiningsih²

Universitas Pamulang, Indonesia

triantisianturi@gmail.com¹, dosen00972@unpam.ac.id²

Submitted: 16th June 2024 | **Edited:** 13th August 2024 | **Issued:** 01st September 2024

Cited on: Sianturi, L. T., & Purwatiningsih, P. (2024). Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1267-1281.

ABSTRACT

This research aims to analyze the asset management, environmental performance, capital structure on financial performance in energy sector companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. The total research population was 73 samples taken from 7 energy sector companies over a 5 year period energy companies listed on the IDX using a purposive sampling method. Research data was analyzed using panel data regression analysis. This research obtained using EvIEWS 12 shows that the simultaneous variables of asset management, environmental performance, capital structure have a significant effect on financial performance. Partially, aset management have a significant effect on financial performance, environmental performance has no a significant effect on financial performance, and capital structure has no a significant effect on financial performance.

Keywords: Asset Management, Environmental Performance, Capital Structure, Financial Performance, Energy Sector

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan kini, Indonesia telah melalui lonjakan pendirian dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini berlomba-lomba meningkatkan kualitasnya agar dapat menjadi perusahaan go public. Perusahaan besar maupun kecil berlomba-lomba melakukan persaingan untuk meningkatkan keuntungan. Dunia bisnis sangat bergantung pada pendanaan, dan saat ini, dunia bisnis sedang menghadapi penurunan akibat kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kemacetan kredit di dunia usaha, di mana bank-bank mengabaikan batas kredit tanpa mempertimbangkan kelayakan kredit. Untuk memitigasi hal ini, manajer perusahaan agar lebih waspada dalam menetapkan struktur modal yang akan meningkatkan kinerja keuangan dan membantu perusahaan unggul dalam lanskap bisnis yang kompetitif. Putri dkk., (2023) menyatakan kinerja keuangan menggambarkan hasil kinerja perusahaan dan mewajibkan manajemen untuk membandingkan periode saat ini dengan periode sebelumnya setelah itu perbandingan tersebut memberikan jawaban apakah terjadi kenaikan atau penurunan.

Di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh efek wabah *Corona Virus-19*, sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus memberikan pencapaian yang signifikan bagi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tahun 2021. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ini mencatat prestasi tertinggi, melampaui target sebesar 156%. Total realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2021 mencapai Rp189,2 triliun, melebihi target 156% dari Rp121,2 triliun. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor mineral dan batu bara mencapai Rp75,5 triliun, sementara Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) mencapai Rp1,9 triliun. Penerimaan lainnya mencapai Rp8,6 triliun, yang meliputi kontribusi dari perusahaan minyak dan gas, *domestic market obligation* migas, penjualan data, jasa sewa, pendapatan badan layanan umum dan sumber lainnya.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendorong pertumbuhan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan meningkatkan produksi mineral dan batu bara, serta mempromosikan energi panas bumi. Hasilnya, penerimaan negara meningkat sehingga mendorong peningkatan investasi di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Faktanya, total realisasi pada tahun 2021 mencapai \$28,2 miliar, melebihi angka tahun 2022 sebesar 107%. Rincian dari angka tersebut menunjukkan bahwa subsektor minyak dan gas bumi menyumbang investasi terbesar yaitu \$15,9 miliar, diikuti oleh subsektor ketenagalistrikan sebesar \$6,8 miliar, subsektor mineral dan batu bara sebesar \$4,1 miliar dan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) sebesar \$1,4 miliar. <https://ebtke.esdm.go.id>

Atas dasar pencapaian ini, pemerintah telah menetapkan sasaran investasi yang signifikan untuk Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta target mencapai \$32,6 miliar pada tahun 2022. Untuk mencapai target tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan memberikan dukungan dengan menawarkan insentif, mengatasi hambatan pembebasan lahan, merampingkan proses perizinan dan memfasilitasi peningkatan permintaan listrik dari pelanggan utama seperti smelter, kawasan ekonomi khusus, kawasan industri dan konsumen besar. Selain itu, pemerintah akan fokus pada mitigasi efek wabah *Corona Virus-19* yang telah mengganggu aktivitas investasi dan mobilitas tenaga kerja. Selanjutnya, pemerintah akan terus memberikan

bantuan energi untuk mempertahankan daya beli masyarakat selama masa pemulihan ekonomi.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) dikembangkan oleh Ayem dkk., (2019), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan ini disebut informasi asimetris. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Teori sinyal juga berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan arah atau prospek ke depan (Ayem dkk., 2019).

Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan masyarakat (*society*), pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Oleh karena itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategi bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksikan strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri dalam lingkungan masyarakat yang semakin maju. Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk menyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan-batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada (Angelina dkk., 2021).

Kinerja Keuangan

Prena & Muliawan, (2020), menyatakan kinerja keuangan ialah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Prena & Muliawan, (2020), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan

suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan dari sisi finansial. Bagaimana manajemen perusahaan, dengan mengetahui kinerja keuangan maka manajemen dapat mengevaluasi maupun membuat dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan (Saputra M. F., 2020). Kinerja keuangan yang digambarkan dengan laba sebagai indikator pengukuran keberhasilan perusahaan dari segi finansial. Dengan adanya indikator pengukuran tersebut perusahaan dapat melakukan review dan evaluasi, sehingga perusahaan dapat melihat prospek perusahaannya di periode selanjutnya dan juga sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

Manajemen Aset

Menurut Saputri, (2022), manajemen aset adalah metrik yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset atau dapat dikatakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hasil pengukuran metrik ini mengungkapkan apakah perusahaan lebih efisien dalam mengelola aset dan sebaliknya. Efektivitas rasio ini ditunjukkan dengan biaya modal dan aset yang dimiliki. Rasio yang digunakan dalam manajemen aset adalah rasio perputaran total aset. Menurut Wulandari dkk., (2020), *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan bagaimana keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dengan baik. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan indikator penting yang memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam mendukung volume penjualan.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Apabila informasi diungkapkan secara baik terkait dalam melakukan kinerja lingkungan ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh investor ketika akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) telah mengembangkan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan di dalam pengelolaan lingkungan, guna mendorong dunia usaha meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Organisasi akan mengembangkan reputasi atau citra berdasarkan bagaimana mengelola lingkungannya dari evaluasi Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Dalam

Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) terdapat 5 peringkat sebagai berikut emas, hijau, biru, merah, dan hitam (Helmisar dkk., 2023).

Struktur Modal

Setyawati, (2019) menyatakan bahwa dalam penilaian perusahaan, komponen pentingnya adalah struktur modal. Baik tidaknya kualitas struktur modal akan mempengaruhi nilai keuangan perusahaan. Perusahaan akan terbebani jika struktur modal dibiayai oleh utang yang berlebihan. Struktur modal inilah yang paling berpengaruh saat mengalokasikan dana optimal. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai keuangan perusahaan karena pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan posisi perusahaan dapat ditentukan oleh pendapatan struktur modal (Setyawati, 2019). Dalam penelitian ini digunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai pengukuran struktur modal. Mahadianto dkk., (2020), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio perbandingan antara total utang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2021) penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi prinsip ilmu pengetahuan yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan tingkat eksplanasi asosiatif yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau simultan, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2021) bahwa penelitian asosiatif adalah masalah penelitian yang mempertanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 dan diperoleh populasi sebanyak 73 perusahaan.

Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik non-probability sampling. Menurut Sugiyono, (2021) teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Sugiyono, 2021).

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap kenormalan distribusi data. Jika suatu residual model tidak terdistribusi normal, maka uji t kurang relevan digunakan untuk menguji koefisien regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu *histogram residual*, *kolmogorov smirnov*, *skewness kurtosis* dan *jarque-bera*. Jika menggunakan *eviews* lebih mudah menggunakan uji *jarque-bera* untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal. Uji *jarque-bera* didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic* dan menggunakan perhitungan *skewness* dan *kurtosis*.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019). Nilai R yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat (Ghozali, 2019).

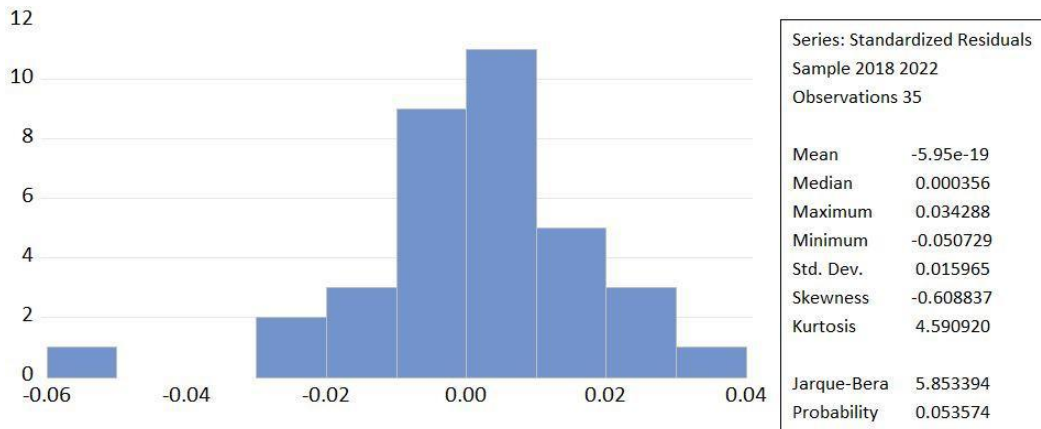
Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2019). Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t

statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada diagram diatas, hasil uji normalitas memperoleh nilai *Jarque-Bera* (JB-Test) sebesar 4,390162 dengan nilai *probability* sebesar 0,111350 lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diobservasi terdistribusi secara normal.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.655252	Mean dependent var	0.037876
Adjusted R-squared	0.531143	S.D. dependent var	0.027190
S.E. of regression	0.018618	Akaike info criterion	-4.894410
Sum squared resid	0.008666	Schwarz criterion	-4.450025
Log likelihood	95.65218	Hannan-Quinn criter.	-4.741008
F-statistic	5.279635	Durbin-Watson stat	2.882173
Prob(F-statistic)	0.000456		

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Adjusted R-Squared* ialah 0,531143. Hal ini menjelaskan model persamaan regresi dapat menjelaskan sekitar 53,11% hubungan antara variabel x dan y. Sedangkan sisanya ialah 46,89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di penelitian ini.

Uji F

Penjelasan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil uji simultan (uji f) dengan menggunakan rumus F_{tabel} yaitu $df1 = k$ (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) $- 1 = 4-1 = 3$. Sementara $df2 = n$ (banyaknya data) $- k$ (jumlah variabel

independen ditambah variabel dependen) = $35 - 4 = 31$. Tingkat signifikan ditetapkan sebesar 0,05 (5%) dan nilai F_{tabel} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 5,279635. Hal dapat disimpulkan bahwa Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.

Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.006145	0.018097	-0.339547	0.7370
MANAJEMEN_ASET	0.073877	0.024629	2.999620	0.0060
KINERJA_LINGKUNGAN	0.003532	0.002855	1.237032	0.2276
STRUKTUR_MODAL	-0.007149	0.004081	-1.751911	0.0920

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah menguji apakah adanya pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan. Pada tabel 4.18 nilai probability Manajemen Aset sebesar $0,0060 < \alpha 0,05$. Pada tabel diatas juga, nilai t-Statistic sebesar $2,999620 > t \text{ tabel } 1,694$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Manajemen Aset berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Pada tabel 4.18 nilai probability Kinerja Lingkungan sebesar $0,2276 > \alpha 0,05$. Pada tabel diatas juga, nilai t-Statistic sebesar $1,237032 < t \text{ tabel } 1,694$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Pada tabel 4.18 nilai *probability* Strutur Modal sebesar $0,0920 < \alpha 0,05$. Pada tabel diatas juga, nilai *t-Statistic* sebesar $-1,751911 < t \text{ tabel } 1,694$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara simultan Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji F menunjukkan Nilai Prob (*F statistics*) memperoleh nilai

sig sebesar $0,000456 < 0,05$ (5%), hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara parsial Manajemen Aset berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji t menunjukkan variabel Pajak memperoleh nilai sig sebesar $0,0060 < 0,05$ (5%) . Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, artinya Aset perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai profitabilitas maksimal melalui efisiensi operasional.

Menurut, Pardamean dkk., (2023) manajemen aset yang efektif secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan didalam perusahaan. Selain itu, Lukman Syamsuddin, (2011) sebagaimana dikutip dalam Pardamean dkk., (2023), mendefinisikan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai metrik yang mencerminkan seberapa efisien aset perusahaan mendukung penjualan dengan mengukur perputaran aset.

Dalam penelitian ini, penggunaan teori sinyal mengacu pada langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal-sinyal ini umumnya mencerminkan informasi tentang upaya manajemen dalam memenuhi tujuan pemilik (Astuti dkk., 2021).

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian Diana dkk., (2020) perputaran aset yang tinggi menandakan suatu perusahaan mampu memanfaatkan dananya secara efektif sehingga menghasilkan laba. Semakin tinggi perputaran, maka akan menghasilkan nilai penjualan yang tinggi yang akan meningkatkan laba suatu perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara parsial Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji t menunjukkan variabel Kinerja Lingkungan memperoleh nilai sig sebesar $0,2276 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, jika kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasi lingkungan itu banyak dampak negatifnya maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut buruk.

Kinerja lingkungan ini mengarah pada seberapa banyak kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan bisnis, dimana jika kerusakan lingkungan hidup yang dihasilkan itu rendah, maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut baik dan begitu juga sebaliknya, jika kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasi lingkungan itu banyak dampak negatifnya maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut buruk.

Teori legitimasi dalam konteks kinerja lingkungan mengemukakan bahwa jika terdapat ketidaksesuaian antara nilai-nilai perusahaan dan nilai-nilai masyarakat (kesenjangan legitimasi), maka dapat membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan (Meiyana & Aisyah, 2019).

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian Meiyana & Aisyah, (2019), Maryanti & Fithri (2017) yang menunjukkan bahwa PROPER tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji t menunjukkan variabel Struktur Modal memperoleh nilai sig sebesar $0,0920 > 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Jika rasio struktur modal menunjukkan angka yang besar, maka akan semakin besar resiko yang akan dialami perusahaan.

Jika rasio struktur modal menunjukkan angka yang besar, maka akan semakin besar resiko yang akan dialami perusahaan, karena dengan menunjukkan semakin banyaknya utang perusahaan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional, dan perusahaan akan mengalami kesulitan karena harus menanggung biaya tetap dengan meningkatkan jumlah biaya modal (Azzahra, 2022).

Sejalan dengan teori sinyal, jika *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terlalu rendah juga dapat menjadi masalah, karena perusahaan mungkin tidak memiliki cukup dana untuk mengambil keuntungan dari peluang bisnis yang tersedia, maka dari itu perusahaan harus mempertimbangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik bisnisnya (Mahadianito dkk., (2020). Penelitian ini berkaitan dengan penelitian Damayanti & Sulindawati, (2023) dan Salimah dkk., (2020) yang

menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa Manajemen Aset secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset dapat meningkatkan hasil keuangan perusahaan secara keseluruhan. Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap Kinerja Keuangan. Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa faktor-faktor ini masih dapat memiliki implikasi tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui pengaruh mereka terhadap operasional dan strategi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, manajemen yang efektif dari aset perusahaan tetap menjadi kunci utama dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa dalam konteks yang diselidiki, Manajemen Aset adalah faktor utama yang secara signifikan memengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan. Sementara itu, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal tidak ditemukan memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya fokus yang lebih besar pada pengelolaan aset sebagai strategi utama untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun demikian, untuk pemahaman yang lebih mendalam, studi lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor lain, termasuk aspek lingkungan dan struktur modal, dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara tidak langsung melalui berbagai mekanisme operasional dan strategis dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, T. T., & Erinos, N. R. (2023). Dampak pertumbuhan laba, struktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba. *Jurnal eksplorasi akuntansi*, 5(1), 12-24.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211-224.
- Anjilni, R. Q. (2021). Pengaruh AChange, Oship, Leverage, dan Receivable terhadap Fraud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 104-124.
- Aribowo, F. (2022). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prima Ekonomika*, 13(2), 1-17.

- Aryanti, D., Rini, E. S., Wibowo, V. A., Wulandari, W., & Sparta, S. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(1), 67-84.
- Astuti, Y., Erawati, T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 355-381.
- Ayem, S., & Astuti, B. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning terhadap Return saham perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013-2017). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 89-105.
- Azzahra, K. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Konsumsi Primer. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 59-62.
- Budiyanti, H., Ali, A., & Musa, M. I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(6), 1467-1478.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189-208.
- Damayanti, P. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023). Pengaruh Biaya Operasional, Pinjaman Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada PT. Usada Pak Oles): Studi Kasus Pada PT. Usada Pak Oles. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 1-12.
- Dewi, S. R., & Hidayati, C. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 163-183.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2019). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eviwe 10.
- Handayani, A. (2020). Struktur Modal Perusahaan Rokok di Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 4(2), 95-104.
- Hawari, M. N., & Putri, Z. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(1), 30-32.
- Indawati, I., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8-30.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.

- Istiqomah, I., & Mardiana, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar (Kurs) sebagai Variabel Moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(1), 22-34.
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. A. (2019). Kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 3(1), 41-62.
- Laia, A., Tambunan, Y. S., & Lubis, R. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Cv. Yakin Baru Sibolga. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 133-142.
- Laksmi, K. A., Sumadi, N. K., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen aset sebagai variabel pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1-28.
- Laksmi, K. A., Sumadi, N. K., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen aset sebagai variabel pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1-28.
- Lumbantobing, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani, S. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 16-34.
- Lutfillah, N. Q., & Amadea, T. S. (2022). Does Environmental Performance In Green Accounting Affect Profitability?. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(1), 57-67.
- Mahadianto, M. Y., Hadiyati, S. N., & Harfiandita, A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 160-170.
- Maradina, J. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 15-25.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate social responsibility, good corporate governance, kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya pada nilai perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21-37.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1-18.
- Mujizat, M., & Retnaningdiah, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Competency of Business*, 6(02), 39-53.
- Ngantung, V. A., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, GCG, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 66-75.
- Nur'aini, Z. D., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 804-820.
- Prena, G. D., & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel

- pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131-142.
- Priliana, S. A., & Ermaya, H. N. L. (2023). Carbon Emission Disclosure: Kinerja Lingkungan, Carbon Performance Dan Board Diversity. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 216-233.
- Putri, A. N. A. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Manajemen Aset, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(3), 163-174.
- Putri, D. D., & Yunita, I. (2023). Analisis Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus Perusahaan Publik Non-Keuangan Yang Melakukan Akuisisi Pada Tahun 2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 14-25.
- Putri, M. I., & Arsjah, R. J. (2023). Pengaruh Investasi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2525-2534.
- Putri, R. M., & Mulyaningtyas, M. (2022). PENGARUH RENTABILITAS, SOLVABILITAS, DAN MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR DI BEI. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(3), 283-293.
- Rifkhan. (2022). *Membaca Hasil Regresi data panel* (M. Dewi, Ed.). Cipta Media Nusantara (CMN).
- S.R, H. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2018. . *Doctoral Dissertation, IAIN KUDUS*.
- Saifuddin, A. C. D. H. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197-1208.
- Salimah, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, dan Struktur Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2).
- Saputra, M. F. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 123-138.
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(4), 669-679.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 214.

- Siskayanti, D., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh leverage, pertumbuhan laba, earning per share, ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan nilai tukar terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan go public sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49-66.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 14(1).
- Tiffany Wijaya, V. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 395-414.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321-332.
- Wijayanti, M. (2021, February). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). In *UMMagelang Conference Series* (pp. 509-522).
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 176-190.